

PDF

Perhiasan Sebagai Penanda Statifikasi Masyarakat Pada Relief Lalitavistara Candi Borobudur

132 Pages

Perhiasan Sebagai Penanda Statifikasi Masyarakat Pada Relief Lalitavistara Candi Borobudur



UPLOADED BY

Chitra Paramaesti



CONNECT TO DOWNLOAD

g+ GET PDF

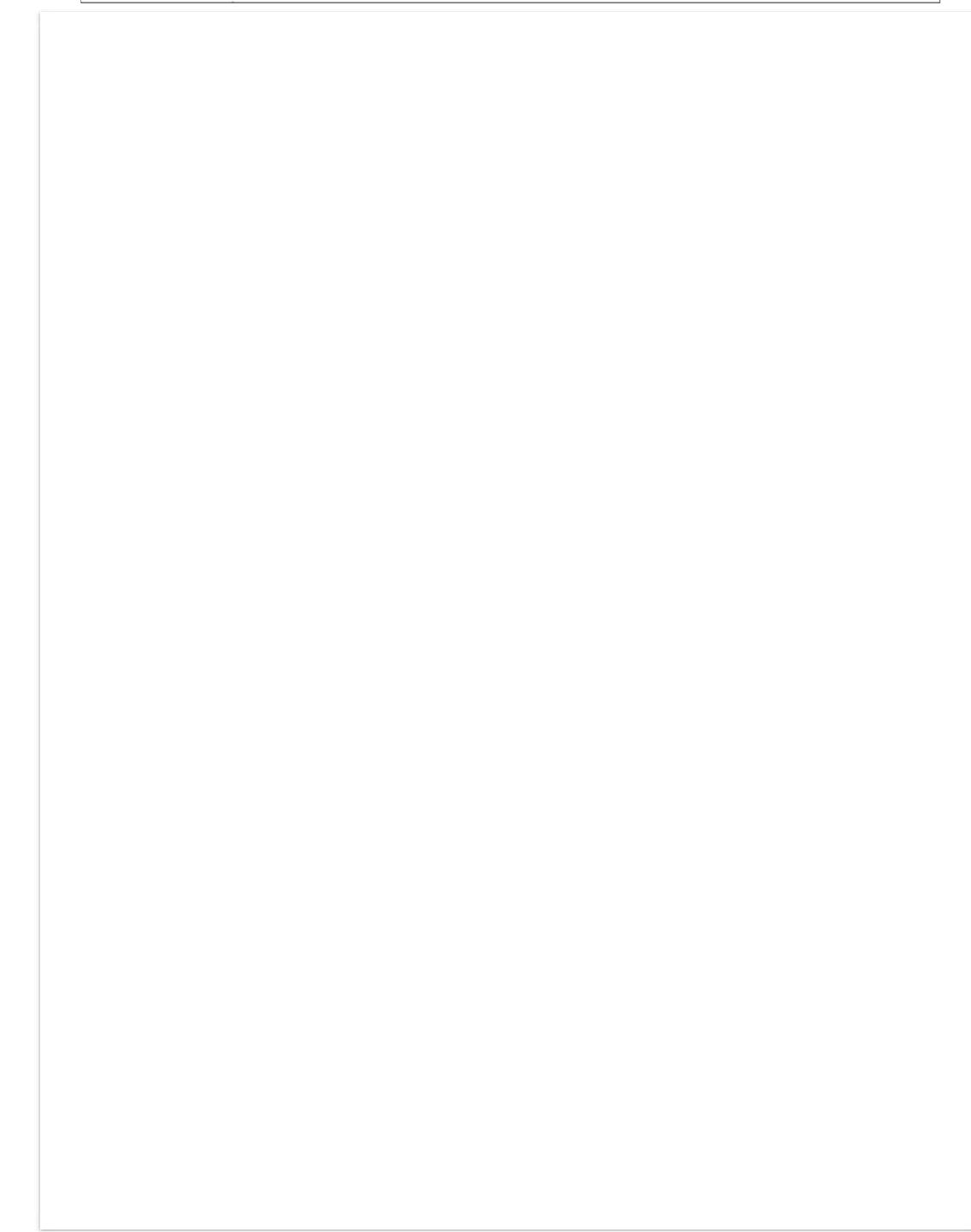


READ PAPER



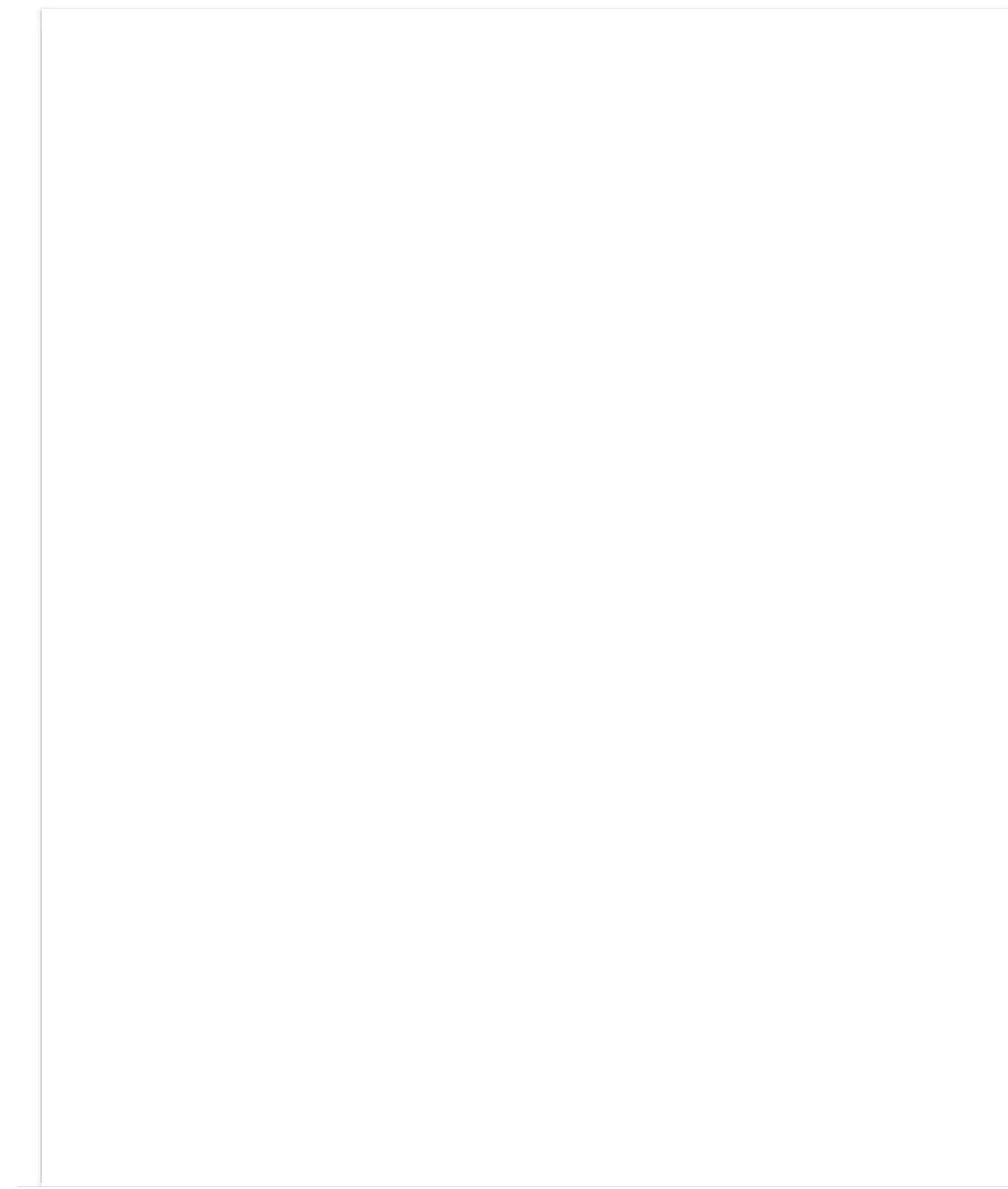


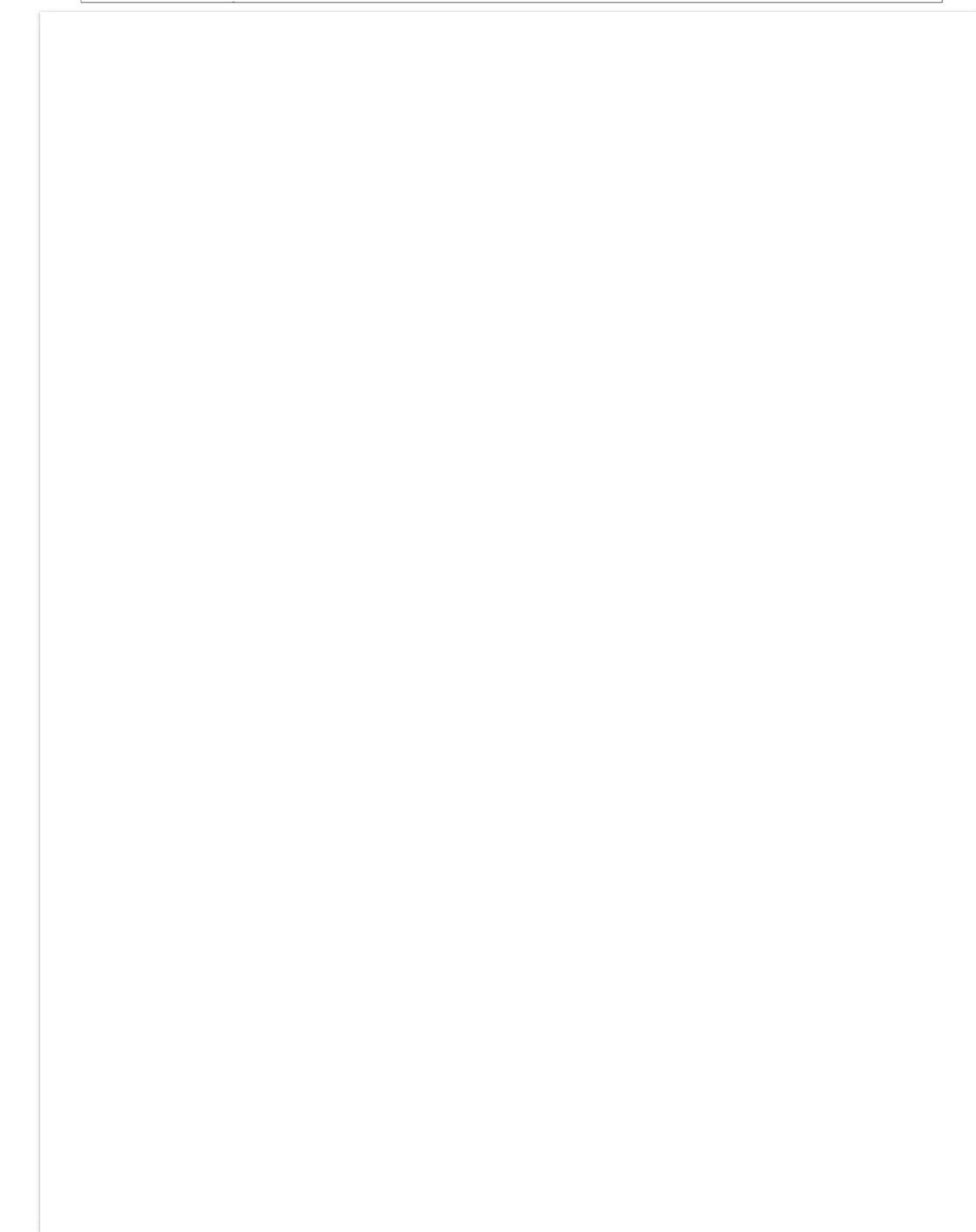




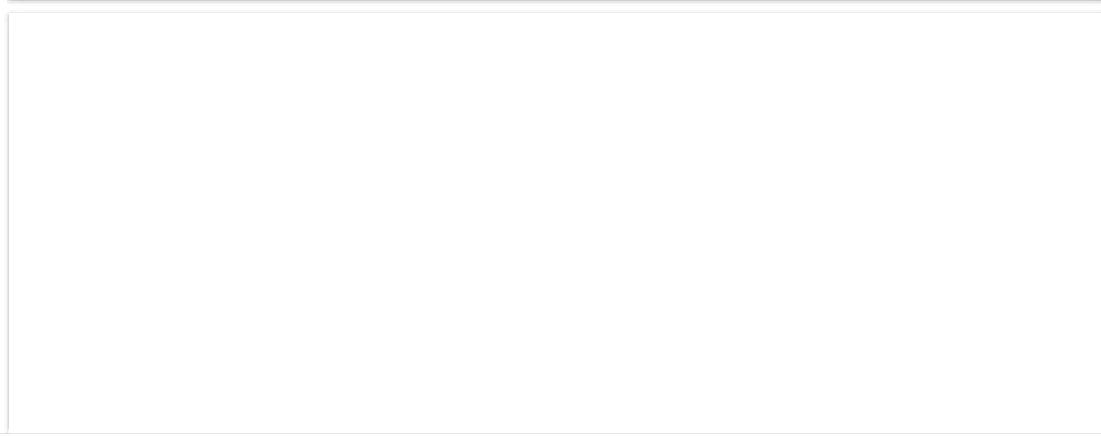
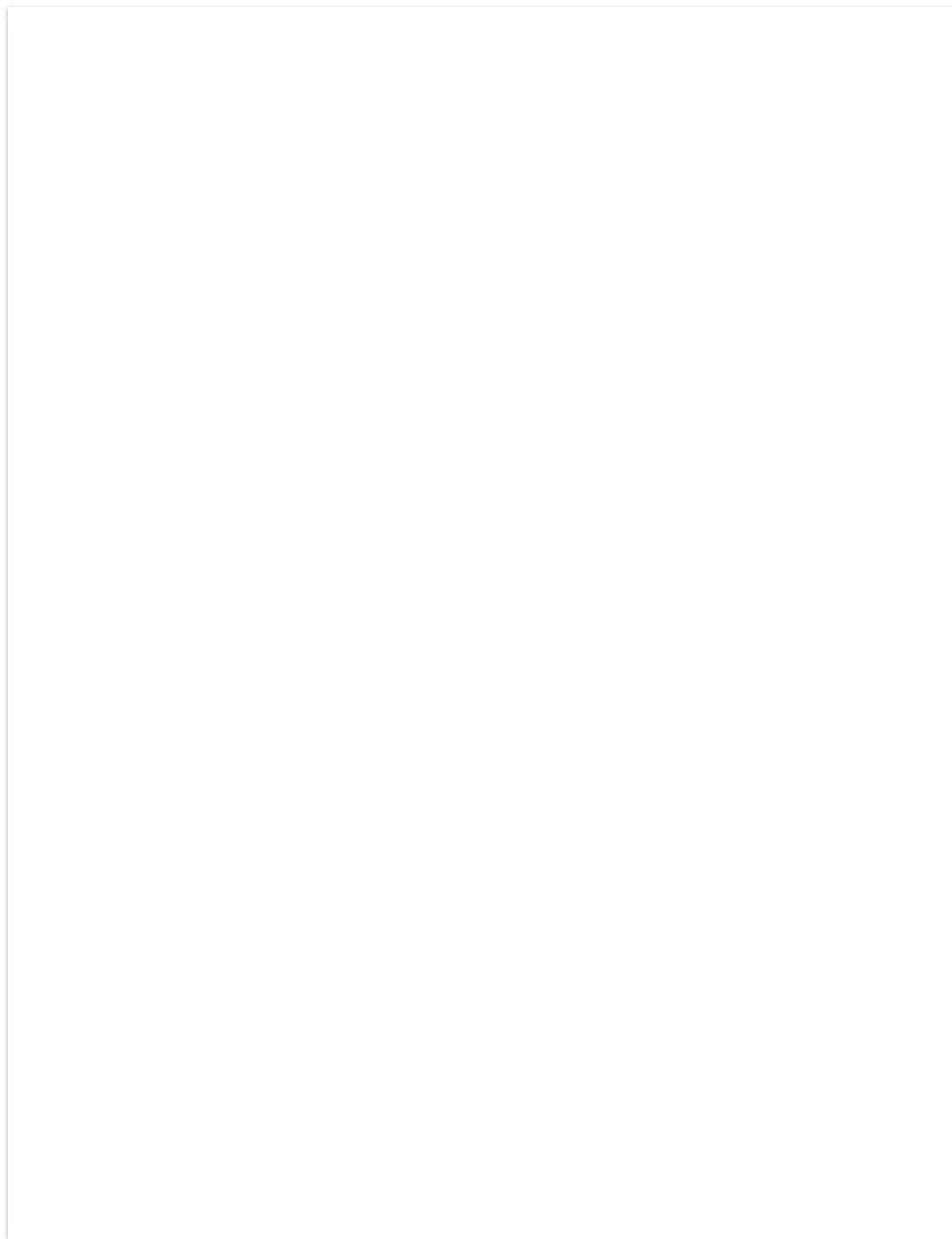






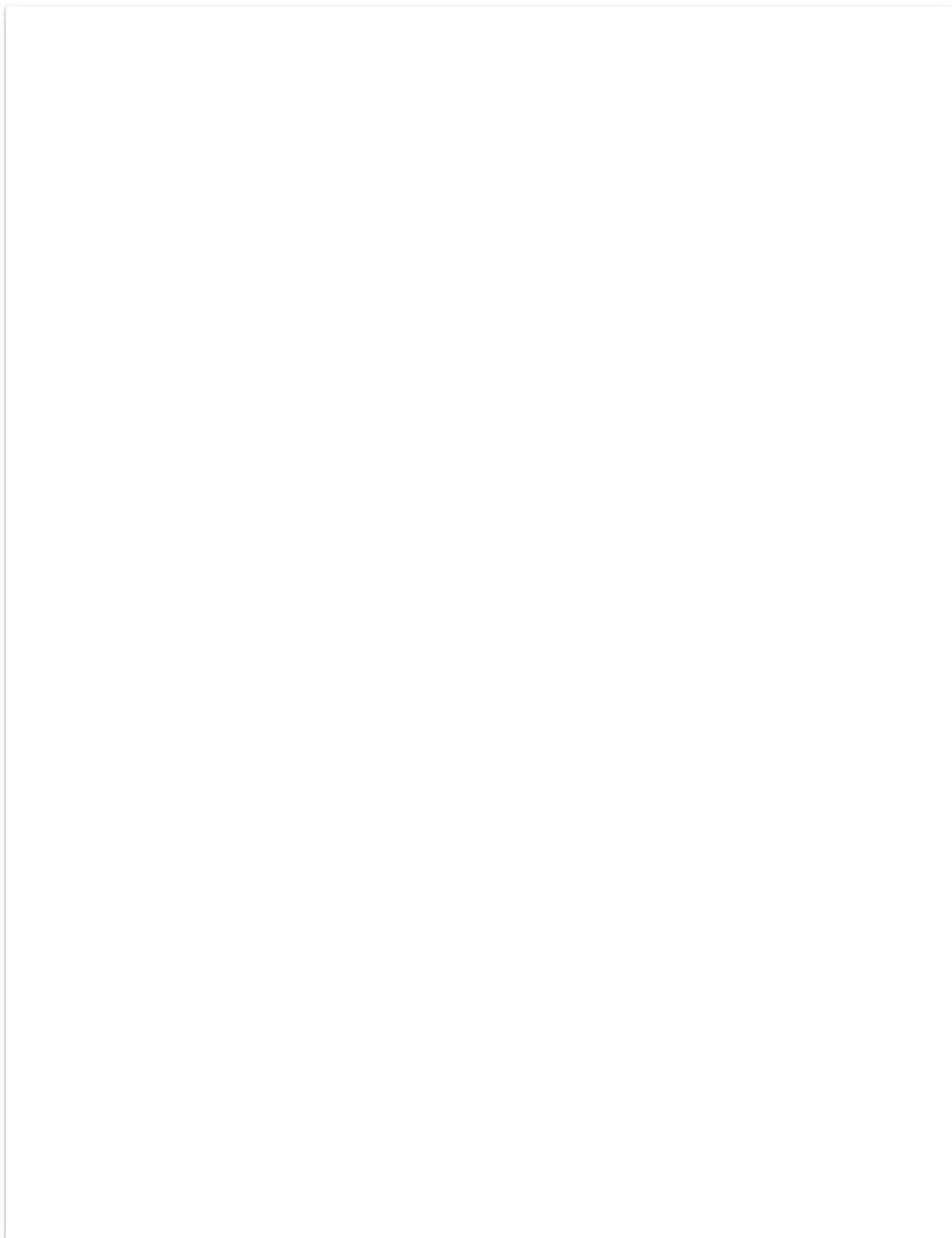










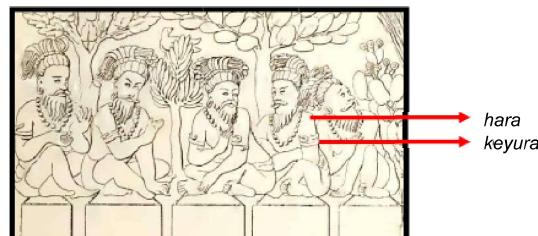




5.3 Petapa, penggambaran petapa dapat diidentifikasi melalui cerita pada panel no. Ia 177, yang menceritakan pertemuan Buddha dengan kelima mantan muridnya.. Terdapat lima orang petapa dalam panel tersebut yang dicirikan oleh janggutnya dan mengenakan perhiasan serupa. Perhiasan yang dikenakan terdiri atas aksamala yang dikenakan sebagai *hara* yang berupa untaian manik-manik dan *keyura* (lihat foto 3.33 dan gambar 3.41).



Foto 3.39
Relief no seri la 117
Dokumentasi: Penulis



Gambar 3.41
Jenis perhiasan pada tokoh Petapa, gambar foto no 3.39
Sumber: Pleyte, 1901

82

5.4 Raja, penggambaran raja diwakili oleh Raja Naga Mucilinda yang identifikasi melalui cerita pada panil no. la 101. Perhiasan yang dikenakan terdiri atas *makuta* yang dihiasi ornamen ular pada bagian kepala, *kundala*, *keyura*, dan *kankana* (lihat foto 3.40 dan gambar 3.42).



Foto 3.40
Relief no seri la 101
Dokumentasi: Penulis



Gambar 3.42
Jenis perhiasan pada tokoh Raja, gambar foto no 3.40
Sumber: Pleyte, 1901

5.5 Bangsawan pria, penggambaran bangsawan pria dapat diidentifikasi melalui cerita dalam panel no. Ia 144 yang mengisahkan penyambutan Buddha dalam perjalanannya menuju Wārānasi. Terdapat tiga puluh tokoh bangsawan yang mengenakan perhiasan yang serupa. Perhiasan yang dikenakan terdiri atas *kirita makuta*, *kundala*, *hara*, dan *kankana* (lihat foto 3.41 dan gambar 3.43).



Foto 3.41
Relief no. Ia 114
Dokumentasi: Penulis



Gambar 3.43
Jenis perhiasan pada tokoh Bangsawan pria, gambar foto no 3.41
Sumber: Pleyte, 1901

5.6 Dayang-dayang, Penggambaran dayang-dayang dapat diidentifikasi melalui deskripsi Pada panel no. Ia 112, menggambarkan para dayang-dayang yang menyuguhkan makanan dan minuman kepada Buddha. Terdapat enam dayang-dayang yang mengenakan perhiasan serupa. Perhiasan yang dikenakan terdiri atas *thāyyaham*, *kundala*, *hara*, *kankana* dan *katissūtra* (lihat foto 3.42 dan gambar 3.44).



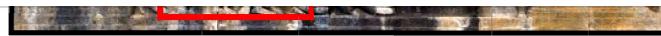
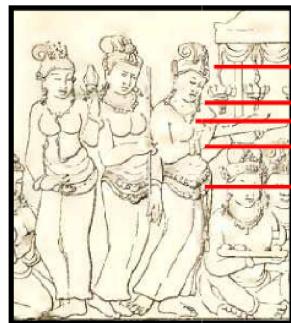


Foto 3.42
Relief no seri la 112
Dokumentasi: Penulis



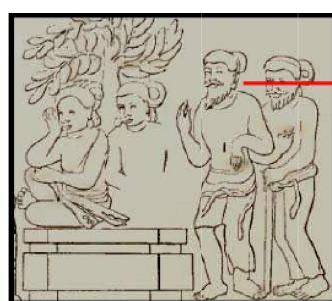
Gambar 3.44
Jenis perhiasan pada tokoh Dayang, gambar foto no 3.42
Sumber: Pleyte, 1901

85

6. Rakyat, penggambaran rakyat diidentifikasi melalui cerita pada panel no. la 115 yang menceritakan pertemuannya dengan Buddha. Terdapat empat orang rakyat yang mengenakan perhiasan sèrupa. Perhiasan yang dikenakan hanyalah *kundala* (lihat foto 3.43 dan gambar 3.45).



Foto 3.43
Relief no seri la 115
Dokumentasi: Penulis



Gambar 3.45
Jenis perhiasan pada tokoh Rakyat, gambar foto no 3.43
Sumber: Pleyte, 1901

Hasil identifikasi perhiasan yang dikenakan para tokoh pada episode 5 cerita relief Lalitavistara adalah sebagai berikut :

Tokoh	Komponen Perhiasan																				Jumlah	
	Kepala				Leher dan Torso						Tangan dan Kaki											
	Jatarnakuta Kinta Makuta	Jamang	Thoyaram	Kundala	Karna Pushpa	Hara	Gravyayaka	Skandhamāla	Bhuangavavaya	Carmavira	Upavita	Ujara Bandha	Keyura	Karkena	Angulika	Katisutra	Muktedhre	Padavalya	Padasaras			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	0		
Buddha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
Dewa	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	5		
Petapa	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	2		
Raja	-	✓	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	4		
Bangsawan pria	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	5		
Dayang	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	5		
Rakyat Jelata	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		

Tabel perhiasan relief episode 5
Dibuat oleh: Penulis

Keterangan:

- | | | |
|-----------|-----------------------|----------------|
| ↑ : Atas | ↖: Atas bagian kanan | ↗: Ada |
| ←: Kanan | ↗: Atas bagian kiri | ⊖: Tidak |
| →: Kiri | ↖: Bawah bagian kanan | ○: Tidak Jelas |
| ↔: Tengah | ↙: Bawah bagian kiri | ↘: Tidak |

B. Hubungan Perhiasan dan Stratifikasi Masyarakat

Sebagaimana kita ketahui dalam bab sebelumnya, fungsi dari stratifikasi masyarakat ialah pelapisan masyarakat yang diurutkan secara bertingkat. Sehubungan dengan hal tersebut, stratifikasi dapat dikaitkan dengan status dan *prestige*. Dengan demikian, perbedaan tingkat sosial dapat menjadi pembeda antara kelompok yang satu dengan lainnya (Abercombie, 2010 dan Weber, 1958).

[About](#) [Blog](#) [People](#) [Papers](#) [Job Board](#) [Advertise](#) [We're Hiring!](#) [Help Center](#)

Find new research papers in: Physics Chemistry Biology Health Sciences Ecology Earth Sciences Cognitive Science Mathematics Computer Science

[Terms](#) [Privacy](#) [Copyright](#) Academia ©2018

A

Perhiasan Sebagai Penanda Statifikasi Masyarakat Pada Relief Lalitavistara Candi Borobudur

 DOWNLOAD

